

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak dapat lepas dari apa yang disebut keluarga. Keluarga merupakan sentral dari kehidupan manusia dari keluarga itulah manusia membina dan membangun generasi dari keluarga itulah masing-masing memiliki rasa tanggung jawab untuk melakukan tugasnya sebagai anggota keluarga dari keluarga itulah rasa agama dan keagamaan dapat dibina dan dibangun. Menurut konsep Islam, keluarga adalah satu kesatuan hubungan antara laki-laki dan perempuan melalui akad nikah menurut ajaran Islam. Dengan adanya ikatan akad pernikahan tersebut dimaksudkan anak dan keturunan yang dihasilkan menjadi sah secara hukum agama.¹

Keluarga juga punya peranan penting dalam meredam emosi, mencegah depresi, dan memberi dampak-dampak psikis lain bagi seseorang. Anak-anak yang kehilangan orang tuanya akan larut dalam kesedihan, diliputi rasa takut, bersikap emosi, dan kehilangan rasa tenang. Dari sini terlihat kontribusi positif keluarga dalam menjaga kesehatan mental dan memberi ketahanan terhadap tekanan-tekanan jiwa dan depresi.

Seiring perkembangan zaman dan pertumbuhan ekonomi yang pesat muncullah peran baru anggota keluarga yaitu istri, yang ikut berkontribusi dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Di Desa Pancur kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yang jumlah penduduknya Laki-laki 5.566 Perempuan 5.444 jumlah 11.010 jiwa², merupakan desa yang dekat dengan kawasan industri pabrik. Dari jumlah penduduk tersebut ada beberapa pasangan suami istri yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik sedangkan suami menggantikan peran istri di rumah sebagaimana peran istri pada hakekatnya. Lalu bagaimana sebenarnya peran suami dalam ajaran islam ?

Suami merupakan pemimpin dalam keluarga. Karena itu juga, suami memiliki tugas yang harus dilaksanakan. Suami sebagai tokoh penting dalam keluarga memiliki tugas yang sangat penting menurut islam. Berperan sebagai kepala keluarga, seorang suami bertanggung jawab untuk menjaga, merawat, memelihara dan menjamin

¹ journal.iainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/article/download/3232/2352

² jeparakab.bps.go.id/indicator/12/277/1/penduduk-menurut-desa-dan-jenis-kelamin-di-kecamatan-mayong.html

kebutuhan istri dan seluruh anggota keluarga lainnya. Sebagaimana firman Allah:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَاللَّاتِي خَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ ۖ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ ۚ فَإِنِ أَطَعْتَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: “ kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya,, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya” (QS An-Nisa: 34)³

Dengan mengetahui kewajiban-kewajibannya sebagai suami dan dapat melaksanakan kewajiban tersebut maka akan tercipta suasana kehidupan rumah tangga yang harmonis hingga membentuk keluarga sakinah yang dambakan semua orang.

Harmonis yang memiliki arti seja sekata biasanya berkaitan dengan rasa, aksi, gagasan, dan minat. keharmonisan keluarga akan terbentuk keutuhan dalam interaksi keluarga, bahwa didalamnya berlangsung interaksi sosial yang wajar (harmonis) dan tidak ada sikap saling bermusuhan yang disertai tindakan-tindakan agresif. Keharmonisan keluarga adalah keutuhan keluarga, kecocokan hubungan antara suami dan istri serta adanya ketenangan. Keharmonisan ini ditandai dengan suasana rumah yang teratur, tidak cenderung pada konflik dan peka terhadap kebutuhan rumah tangga.⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya menjaga peran suami atau istri sebagaimana mustinya, mampu

³ Alquran, An-nisa ayat 34 Alquran, Alquran dan Terjemahannya (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018),

⁴ A Gerungan, *Psikologi Sosial*. (Bandung: Rafika Aditama, 2004),67.

menerima kekurangan dan kelebihan sesama, berperilaku baik, saling menghargai, dan menjaga komunikasi agar tidak menimbulkan konflik dalam keluarga.

Wanita memiliki kodrat yang tidak dapat ditolakannya, namun peran wanita dalam masyarakat juga merupakan partisipasi antara peran di rumah tangga yang terdiri dari kegiatan mengurus rumah tangga, mencakup pekerjaan sebagai ibu, istri, dan lain-lain. itu peran umum yang mencakup kegiatan diluar rumah, kegiatan sosial maupun kegiatan mencari nafkah dan berakhir.

Wanita menyanggah berbagai peran dan tanggung jawab, baik didalam rumah tangganya maupun lingkungan pekerjaan. Sebagai ibu rumah tangga ia dituntut untuk memberikan yang terbaik untuk suami dan anaknya, sebagai tenaga kerja ia terikat oleh berbagai peraturan yang terkadang tidak mendukung panggilan kebutuhannya.

Selanjutnya jelaskan bagi istri yang bekerja, bagaimanapun mereka juga adalah ibu rumah tangga yang sulit lepas begitu saja dari lingkungan keluarga. Karenanya, dalam meniti karier, istri mempunyai beban dan hambatan yang lebih berat dibandingkan rekan prianya. Dalam arti wanita lebih dahulu harus mengatasi urusan keluarga-suami, anak dan hal-hal lain yang menyangkut tetek bengek rumah tangganya.⁵

istri bekerja disebabkan mereka telah memperoleh pendidikan yang mendorong mereka bekerja demi membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, kebebasan, dan keterpaksaan. Istri yang bekerja akan berusaha keras untuk memperoleh kepuasan dalam jabatan. Mereka mendorong hasrat wanita lainnya akan sesuatu hal baru yang patut dihormati. Hal di atas didukung oleh pendapat dari Atmaja dalam Hafsa bahwa semakin tinggi pendidikan yang diperoleh seorang wanita maka semakin tertarik ia terhadap pekerjaan.

Berdasarkan uraian dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa istri yang bekerja adalah istri yang memperoleh atau mengalami perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan dan jabatan serta untuk mendapatkan penghasilan yang lebih. Dengan bekerja seorang wanita dapat mengaktualisasikan diri dan merasa lebih terjamin karena tidak tergantung kepada suami atau orang lain, sehingga memperoleh kepuasan secara materil dan psikologis.

Problem atau gap dalam penelitian ini yaitu di Kecamatan Mayong tepatnya di Desa Pancur terdapat bannyaknya keluarga yang istrinya bekerja sebagi buruh pabrik. berangkat bekerja di pagi

⁵ A Gerungan, *Psikologi Sosial*. (Bandung: Rafika Aditama ,2004),103.

hari pulang di sore hari bahkan sampai malam jika ada tuntutan dari perusahaan untuk bekerja ekstra atau lembur. Sehingga waktu untuk keluarga sangatlah terbatas oleh karena itu suami yang menggantikan peran istri selama istri bekerja, di mulai pada pagi hari saat istri berangkat bekerja, suami mulai beganti peran mengurus anak, menyiapkan sarapan mengantar sekolah dan pekerjaan rumah tangga lainnya yang seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawab seorang istri⁶.

Keunikan dalam penelitian ini yaitu, agar tercipta dan selalu terjaga keharmonisan keluarga, meraka saling menerima dan saling menghargai satu sama lain walaupun gaji istri lebih besar dari pada suami.

Keterikatan dalam penelitian ini yaitu penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai peran suami dalam menjaga keluarga agar tetap harmonis maka penulis mengambil desa Pancur kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebagai lokasi penelitian dalam menyusun skripsi dengan judul : **“Peran Suami Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tanggah Atas Istri Yang Bekerja Sebagai Buruh Pabrik (Study Kasus di Desa Pancur Mayong)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan penelitian adalah :

1. Bagaimana hubungan keluarga antara suami dengan istri yang bekerja sebagai buruh pabrik di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ?
2. Bagaimana peran suami dalam menjaga keharmonisan hubungan keluarga dengan istri yang bekerja sebagai buruh pabrik Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan keluarga antara suami dengan istri yang bekerja sebagai buruh pabrik Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui peran suami dalam menjaga keharmonisan hubungan keluarga dengan istri yang bekerja sebagai buruh pabrik Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

⁶ Muh anam, Hasil wawancara dan penelitian di lapangan

3. Untuk mengetahui upaya suami dalam menghindari konflik atas istri yang bekerja Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, maka manfaat tersebut dapat berupa teoritis dan praktis, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan namun juga tidak menolak kemungkinan mempunyai manfaat praktis yaitu memecahkan permasalahan.

1. Manfaat teoretis

Menambah khazanah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya wawasan dalam bidang fiqih dan hukum islam dan khususnya mengenai peran suami dalam keluarga.

2. Manfaat praktis

Memberikan pemahaman yang lebih komprehensif serta manfaat pemahaman bagi penulis, Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Keluarga Islam dan masyarakat yang terkait dalam pembahasan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberi gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini secara sistematis beserta penjelasan secara global. Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima Bab, yang kesemuanya berkaitan. Adapun :

BAB I Pendahuluan

Merupakan bab yang memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Dalam bab ini meliputi landasan teori, daftar pustaka dan kerangka teoritik.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini mengungkapkan metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan metode analisa data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan data hasil observasi, penelitian, wawancara, keterangan-keterangan dari narasumber dilapangan dan aspek pendukung lainnya di Desa Pancur Mayong Jepara.

BAB V Penutup

Merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi ini yang memuat tentang kesimpulan, saran, kata penutup dan pada bagian akhir skripsi ini, dilampirkan daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan Skripsi dan daftar riwayat pendidikan penulis.

